

## RINGKASAN

Iwan Wisandani, Program Doktor Ilmu Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga, Surabaya, 2019. **Pengaruh Faktor Ekonomis, Psikologis, Lingkungan Kerja, Motivasi dan Religiusitas Islami terhadap Keputusan Investasi Manajer Tresuri Perbankan Islam pada Pasar Uang Antarbank Berdasarkan Prinsip Syariah**

Promotor : Sri Iswati

Ko-Promotor : Rifki Ismal

Sejak tahun 2011, perbankan Islam/syariah mulai menunjukkan kecenderungan untuk menempatkan kelebihan likuiditasnya pada instrumen moneter syariah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia (BI), yaitu pada Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS) daripada diinvestasikan pada instrumen Pasar Uang Antarbank Berdasarkan Prinsip Syariah (PUAS), yaitu Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA) dan Sertifikat Perdagangan Komoditi Berdasarkan Prinsip Syariah (SIKA), terlihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel**  
**Posisi Operasi Moneter dan Transaksi Pasar Uang Syariah**  
(Miliar Rp)

NO	INSTRUMEN	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
1	Moneter	20.879	19.037	21.919	31.350	24.682	39.198	36.397
2	PUAS	50	728	750	200	530	960	508

Sumber : Laporan Statistik Ekonomi dan Keuangan BI 2017

Oleh karena itu dalam rangka pengelolaan dana bank, baik yang berupa kelebihan maupun kekurangan dana, maka keberadaan pasar uang antarbank menjadi sangat penting, dalam hal ini Pasar Uang Antarbank (PUAB) bagi perbankan konvensional dan Pasar Uang Antarbank Berdasarkan Prinsip Syariah (PUAS) bagi perbankan syariah, sebagai sarana memobilisasi pengumpulan dana masyarakat dan untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya. Maka pasar uang merupakan sarana yang mutlak dibutuhkan bagi dunia perbankan, tidak terkecuali perbankan syariah, untuk mengamankan dan menjaga likuiditasnya.

Jadi, tujuan dari penelitian ini untuk memperoleh bukti empiris tentang variabel-variabel yang memengaruhi manajer tresuri perbankan Islam dalam keputusan berinvestasi di PUAS, yang diharapkan dapat merekomendasikan kebijakan bagi Bank Indonesia dan pihak terkait dalam usaha mendalami pasar uang tersebut agar lebih optimal. Sehingga tercipta pasar uang syariah yang efisien.

Selanjutnya, untuk menjawab permasalahan tersebut, studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan dua analisis, yaitu analisis kuantitatif dan analisis syar'i. Analisis kuantitatif dengan menggunakan *Partial Least Square* (PLS), dimana analisis PLS bertujuan untuk memprediksi pengaruh variabel X terhadap variabel Y dan menjelaskan hubungan teoritikal di antara kedua variabel. Data

yang digunakan berasal dari jawaban responden pada kuesioner yang disebarkan kepada para manajer treasury perbankan Islam yang bertransaksi pada PUAS, yaitu sebanyak 34 orang. Adapun analisis syar'i digunakan untuk melihat kesesuaian implementasi transaksi di PUAS dengan dalil-dalil dalam Al-Quran dan Al-Hadits.

Hasil penelitian menunjukkan :

1. Penilaian koefisien determinasi dilakukan untuk melihat seberapa besar peranan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Koefisien determinasi (*R-square*) yang didapatkan dari model variabel Faktor Ekonomis (X1), Psikologis (X2), Lingkungan Kerja (X3), Motivasi (X4), dan Religiusitas Islami (X5) terhadap Keputusan Investasi (Y1) sebesar 0,987. Koefisien determinasi sebesar 0,987 menyatakan bahwa Keputusan Investasi (Y1) mampu dijelaskan oleh variabel dukungan Faktor Ekonomis (X1), Psikologis (X2), Lingkungan Kerja (X3), Motivasi (X4), dan Religiusitas Islami (X5) sebesar 98,7% dan sisanya sebesar 2,3% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.
2. Penilaian *goodness of fit* dilakukan untuk melihat seberapa baik model penelitian yang dibuat dan apakah model tersebut layak dicontoh oleh penelitian berikutnya.

No.	Kriteria	Nilai	Keterangan
1.	ARS	< 0,001	Model Fit
2.	AARS	< 0,001	Model Fit
3.	AVIF	2,867	Model Fit
4.	AFVIF	3,910	Model Fit
5.	TgoF	0,867	Model Fit
6.	SPR	1,000	Model Fit
7.	SSR	1,000	Model Fit

Berdasarkan tujuh kriteria *Goodness of Fit* dalam PLS dapat dinyatakan bahwa model baik dan layak digunakan dalam penelitian.

3. Pengujian Koefisien Path (Hipotesis Penelitian)
  - a. Pengaruh Faktor Ekonomis (X1) terhadap Keputusan Investasi (Y), Koefisien Path 0,105 dan P Value 0,280 maka terima H0, artinya tidak ada pengaruh.
  - b. Pengaruh Psikologis (X2) terhadap Keputusan Investasi (Y), Koefisien Path 0,187 dan P Value 0,143 maka terima H0, artinya tidak ada pengaruh.
  - c. Pengaruh Lingkungan Kerja (X3) terhadap Keputusan Investasi (Y), Koefisien Path 0,082 dan P Value 0,328 maka terima H0, artinya tidak ada pengaruh.
  - d. Pengaruh Motivasi (X4) terhadap Keputusan Investasi (Y), Koefisien Path 0,250 dan P Value 0,072 maka terima H0, artinya tidak ada pengaruh.

- e. Pengaruh Religiusitas Islami (X5) terhadap Keputusan Investasi (Y), Koefisien Path 0,728 dan P Value  $<0,001$  maka tolak  $H_0$ , artinya ada pengaruh.

## SUMMARY

Iwan Wisandani, Doctoral Program in Islamic Economics, Faculty of Economics and Business, Universitas Airlangga, Surabaya, 2019. **The Influence of Economic, Psychological, Work Environment, Motivation, and Islamic Religiosity Factors on the Investment Decision of Islamic Banking Treasury Managers on Interbank Money Market Based on Sharia Principles**

Promoter : Sri Iswati

Co-Promoter : Rifki Ismal

Since 2011, Islamic / sharia banking has begun to show a tendency to place excess liquidity in Islamic monetary instruments issued by Bank Indonesia (BI), namely on Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS) and Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS) rather than being invested in instruments Based on Sharia Principles (PUAS) Interbank Money Markets, namely the Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA) and the Sharia Principles Based Commodity Trade Certificate (SIKA), shown in the table below:

Table

Position of Monetary Operations and Sharia Money Market Transactions  
(Billion IDR)

NO	INSTRUMENT	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
1	Monetary	20.879	19.037	21.919	31.350	24.682	39.198	36.397
2	PUAS	50	728	750	200	530	960	508

Source: BI 2017 Economic and Financial Statistics Report

Therefore, in the context of managing bank funds, both in the form of excess and lack of funds, the existence of the interbank money market is very important, in this case the Interbank Money Market (PUAB) for Sharia banking and PUAS for banks sharia, as a means of mobilizing public fundraising and to meet its liquidity needs. Then the money market is an absolutely necessary tool for the banking world, including Islamic banking, to secure and maintain liquidity.

So, the purpose of this study is to obtain empirical evidence about the variables that affect Islamic banking treasury managers in investing decisions in PUAS, which are expected to be able to recommend policies for Bank Indonesia and related parties in an effort to deepen the money market to be more optimal. Thus creating an efficient sharia money market.

Furthermore, to answer these problems, this study uses a quantitative approach with two analyzes, namely quantitative analysis and syar'i analysis. Quantitative analysis using Partial Least Square (PLS), where the PLS analysis aims to predict the effect of variable X on Y variable and explain the theoretical relationship between the two variables. The data used comes from the respondents' answers to the questionnaire distributed to the managers of Islamic breeders who transacted at PUAS, which amounted to 34 people. The syar'i analysis is used to see the

suitability of the transaction implementation in PUAS with the arguments in the Al-Quran and Al-Hadith.

The results of the study show:

1. Assessment of the coefficient of determination is done to see how the role of the independent variable in influencing the dependent variable. The coefficient of determination (R-square) obtained from the model of Economic Factors (X1), Psychological (X2), Work Environment (X3), Motivation (X4), and Islamic Religiosity (X5) on Investment Decisions (Y1) of 0.987. The determination coefficient of 0.987 states that the Investment Decision (Y1) is able to be explained by the variable support of Economic Factors (X1), Psychological (X2), Work Environment (X3), Motivation (X4), and Islamic Religiosity (X5) of 98.7% and the remaining 2.3% is explained by other variables outside the study.
2. An assessment of goodness of fit is carried out to see how well the research model is made and whether the model is worth emulating by subsequent research.

No.	Criteria	Value	Information
1.	ARS	< 0,001	Model Fit
2.	AARS	< 0,001	Model Fit
3.	AVIF	2,867	Model Fit
4.	AFVIF	3,910	Model Fit
5.	TgoF	0,867	Model Fit
6.	SPR	1,000	Model Fit
7.	SSR	1,000	Model Fit

Based on the seven Goodness of Fit criteria in PLS, it can be stated that the model is good and feasible to use in research.

3. Testing the Path Coefficient (Research Hypothesis)
  - a. The Influence of Economic Factors (X1) on Investment Decisions (Y), Path Coefficient 0.105 and P Value 0.280, then accept H0, meaning that there is no influence.
  - b. Psychological Influence (X2) on Investment Decisions (Y), Path Coefficient 0.187 and P Value 0.143 then accept H0, meaning there is no influence.
  - c. Work Environment Influence (X3) on Investment Decisions (Y), Path Coefficient 0.082 and P Value 0.328 then accept H0, meaning there is no influence.
  - d. Influence of Motivation (X4) on Investment Decisions (Y), Path Coefficient 0.250 and P Value 0.072 then accept H0, meaning there is no influence.
  - e. The Influence of Islamic Religiosity (X5) on Investment Decisions (Y), Path Coefficient 0.728 and P Value <0.001, then reject H0, meaning there is influence.

## مُخْتَصَرٌ

تُجَاهَ قَرَارِ الْإِسْتِثْمَارِ فِي تَأْثِيرِ عَوَامِلِ الْبِيئَةِ الْاِقْتِصَادِيَّةِ، وَالنَّفْسِيَّةِ، وَالْعَمَلِ، وَالذَّافِعِ، وَالتَّدْبِيرِ الْاِسْلَامِيِّ  
اَسْوَاقِ الْمَالِ بَيْنَ الْبُنُوكِ اِسْتِنَادًا اِلَى مَبَادِي الشَّرِيعَةِ اِدَارَةِ الْخِزَانَةِ لِلْخِدْمَاتِ الْمَصْرِفِيَّةِ الْاِسْلَامِيَّةِ فِي  
الْاِسْلَامِيَّةِ

دَّة فِي الْاُدْوَاتِ اِبْتِدَاءً مِنْ عَامِ ، الْمَصْرِفِيِّ الشَّرِيعَةِ الْاِسْلَامِيَّةِ بَدَأَتْ تَطْهَرُ مِيْلًا وَضَعِ السُّيُوْلَةِ الرَّائِدِ  
فَقَارْمُلًا " وَ )ءَاخ (تَادَاهَسْلًا ايسينودنا كُنْبَ يَفِ بِهِ ، (BI) يَّةِ الْاِسْلَامِيَّةِ الصَّادِرَةِ مِنْ بَنَكِ اِنْدونيسيا النَّقْدِ  
الْمَالِ بَيْنَ " الْاِسْلَامِيَّةِ " مَصْرِفِ الْاِدْخَارِ اِنْدونيسيا الشَّرِيعَةِ (فاسبيس) بَدَلًا مِنْ اِسْتِثْمَارِهَا فِي اُدْوَاتِ سُوْقِ  
( " الشَّهَادَاتِ الْبُنُوكِ " الْقَائِمَةِ عَلٰى الْمَبَادِي الْاِسْلَامِيَّةِ (ضَارٌ) ، اِسْتِثْمَارَاتِ " الْمُضَارَبَةِ بَيْنَ الْمَصَارِفِ  
الشَّرِيعَةِ (سيكا) ، نَنْظُرُ فِي الْجَدْوَلِ اَدْنَاهِ وَ " الشَّهَادَاتِ لِتِجَارَةِ السَّلْعِ الْاَسَاسِيَّةِ " اِسْتِنَادًا اِلَى مَبْدَأِ (SIMA

(أمریکي ڈولار ملینار ) " الْاِسْلَامِيَّةِ الْمُعَامَلَاتِ " النَّقْدِيِّ الْمَالِ وَسُوْقِ الْعَمَلِيَّةِ الْجَدْوَلِ

تَمْرَّة	اَدَاة	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
1	النَّقْدِيَّة	20.879	19.037	21.919	31.350	24.682	39.198	36.397
2	PUAS	50	728	750	200	530	960	508

عَامَ مَرَّتَيْنِ الْمَالِيَّةِ وَالْاِحْصَاءَاتِ الْاِقْتِصَادِيَّةِ التَّقْرِيرُ :

أَمَّا فِي سَكَلِ فَايْضٍ أَوْ نَقْصٍ فِي الْأَمْوَالِ ، ثُمَّ وُجِدَ سُوْقُ الْمَالِ بَيْنَ وَلِذَلِكَ ، بُغْيَةَ تَمْوِيلِ اِدَارَةِ الْبَنَكِ ،  
مَصْرِفِيَّةِ التَّقْلِيدِيَّةِ الْبُنُوكِ اَصْبَحَتْ هَامَةٌ جَدًّا ، فِي هَذِهِ الْحَالَةِ فِي سُوْقِ الْمَالِ بَيْنَ الْبُنُوكِ (بَوَابٍ) لِلْخِدْمَاتِ اَلِ  
سَلَامِيَّةِ ، كَوَسِيْلَةِ الْمَالِ اِيْتِيْرِبَانِكِ اِسْتِنَادًا اِلَى مَبَادِي الشَّرِيعَةِ الْاِسْلَامِيَّةِ (ضَارٌ) لِلْخِدْمَاتِ الْمَصْرِفِيَّةِ اِلَى وَسُوْقِ  
لِتَعْبِيَةِ التَّبَرُّعَاتِ الْمُجْتَمَعِ وَالْوَفَاءِ بِاِحْتِيَاجَاتِ السُّيُوْلَةِ  
لَيْسَتْ لَ هُوَ وَسِيْلَةٌ اَنَّهُ مَطْلُوبٌ عَلٰى الْاِطْلَاقِ لِلْقِطَاعِ الْمَصْرِفِيِّ الْعَالَمِيِّ ، الصَّيْرَفَةِ الْاِسْلَامِيَّةِ سُوْقِ الْمَا  
اِسْتِثْنَاءً ، لِتَأْمِينِ وَالْحِفَاطِ عَلٰى السُّيُوْلَةِ

الْاِسْلَامِيَّةِ الْمَصْرِفِيَّةِ لِلْخِدْمَاتِ الْخِزَانَةِ اِدَارَةِ عَلٰى نُؤْتُرُ الْتِي الْمُتَعَيَّرَاتِ حَوْلَ اِتَّجْرِيْبِيَّةِ اَدَلَّةٍ عَلٰى اَلْحُصُولِ الْبَحْثِ هَذَا مِنْ  
الْاَعْمَالِ الْمَالِ بِسُوْقِ الْمُتَعَلِّقَةِ " اِنْدون - يس يا بَنَكِ " بِنَهْجِ تَوْصِي اَنْ الْمُتَوَقَّعِ مِنْ اَلَّذِي اِسْتِيفَاءِ ، فِي الْاِسْتِثْمَارِ قَرَارِ فِي  
الْاُمْتَلِ اَكْثَرُ لِتَكُوْنُ مَدِينِ الْاِلا م كان  
كَفَاءَةُ الْاِسْلَامِيِّ الْمَالِ سُوْقِ اِنْشَاءً تَمَّ وَهَكَذَا  
كَمِّيُّ تَحْلِيلُ هُمَا اِثْنَيْنِ ، تَحْلِيلُ مَعَ كَمِّيُّ هَجْدِ الْمَشَاكِلِ ، لِهَذِهِ لِلتَّصَدِّيِ الدَّرَاسَةِ هَذِهِ تَسْتَحْدِمُ ذَلِكَ ، عَلٰى وَعِلَاوَةَ  
الْمَشْرُوعَةِ وَتَحْلِيلِ  
مُتَعَيَّرِ بِتَأْثِيرِ التَّنْبُؤِ وَالْمُتَنَقِّلَةِ الثَّابِتَةِ تَحْلِيلُ يَهْدَفُ حَيْثُ ، (وَالْمُتَنَقِّلَةِ الثَّابِتَةِ) سَاحَةِ اَقْلَ جُزْئِيَّ بِاِسْتِخْدَامِ الْكَمِّيُّ التَّحْلِيلِ  
الْمُتَعَيَّرَاتِ مِنْ اِثْنَيْنِ بَيْنَ تَبَوْرِي تَدِيكَالِ بَيْنَ الْعِلَاقَةِ وَشَرَحِ الْمُتَعَيَّرَاتِ  
الْاِسْلَامِ نَقَّةً وَحَدَّةً بِرَبْرَبِ اِنْدَاكَا مَدْرَءِ عَلٰى وَرَعَتْ اِسْتِثْنَاءً عَلٰى الْمُجِيبِيْنَ اِجَابَاتِ مِنْ الْمُسْتَحْدَمَةِ الْاَبْيَانَاتِ اِسْتِثْمَارِ اِيْتَمُ  
شَخْصًا اِلَى يَصِلُ مَا اَيُّ الْوَفَاءِ ، عَلٰى اَلَّذِيْنَ  
اَقْرَءَانِ فِي بِالْمُقْتَرَحَاتِ رَاضُونَ التَّنْفِيْذِ فِي الْحَرَكَاتِ مَلْءَمَةً مَدَى فِي لِلنَّظَرِ الْمُسْتَحْدَمَةِ الْمَشْرُوعَةِ لِتَحْلِيلِ بِالنَّسْبَةِ اَمَّا  
وَالْحَدِيثِ  
التَّنَاطُجِ وَأَطْهَرَتْ

اِتِ التَّابِعَةِ تَقْيِيْمُ مُعَامِلِ التَّحْدِيدِ يَجْرِي لِتَرَى كَيْفَ نُؤْتُرُ عَلٰى دَوْرِ الْمُتَعَيَّرِ الْمُسْتَقْبَلِ فِي الْمُتَعَيَّرِ  
النَّفْسِيَّةِ ، (X 1) (X 2) " الْمُسْتَمَدَّةُ مِنْ نَمُوْدَجِ الْمُتَعَيَّرَاتِ " الْاِقْتِصَادِيَّةِ عَامِلِ (سَاحَةِ R- ) مُعَامِلِ التَّحْدِيدِ  
0.987. مِنْ (Y1) ضِدَّ قَرَارِ الْاِسْتِثْمَارِ (X 5) " يَمَالْسَالًا نَبْدَتَلًا " وَ (X 4) عَفَادَلًا ، (X 3) بِيئَةِ الْعَمَلِ  
قَادِرَةٌ عَلٰى تَقْدِيْمِ الدَّعْمِ الْمُتَعَيَّرِ وَشَرَحِ الْعَوَامِلِ (Y1) وَذِكْرُ اَنْ قَرَارَاتِ الْاِسْتِثْمَارِ 0.987. مَلْ تَحْدِيدِ مُعَا  
بَلَعَتْ (X 5) " يَمَالْسَالًا نَبْدَتَلًا " وَ (X 4) عَفَادَلًا ، (X 3) (X 2) (X 1) الْاِقْتِصَادِيَّةِ  
وَيَفْسُرُ مُتَعَيَّرَاتِ اُخْرَى خَارِجِ الْبَحْثِ 2.3 تَقِيْبُو 98.7 %

الْبَحْثُ بِهَا يُفْتَدَى نَمُوْدَجِ اَنْ تَسْتَحِقُّ كَانَتْ اِذَا وَمَا الْبَحْثِ نَمُوْدَجِ اِعْتِمَادِ مَدَى لِمَعْرِفَةِ لِيْتَمُ يَصْلُحُ الْخَيْرِ تَقْيِيْمِ  
الْاَلْحَقَّةُ

نَمْرَة	مَعَايِيرُ	الْقِيَمَة	بَيِّنَة
1.	ARS	< 0,001	صَالِحُ نُمُودِج
2.	AARS	< 0,001	صَالِحُ نُمُودِج
3.	AVIF	2,867	صَالِحُ نُمُودِج
4.	AFVIF	3,910	صَالِحُ نُمُودِج
5.	TgoF	0,867	صَالِحُ نُمُودِج
6.	SPR	1,000	صَالِحُ نُمُودِج
7.	SSR	1,000	صَالِحُ نُمُودِج

فِي تَسْتَحْدِم بِأَنَّ وَجِدِرَة جَيِّدَة النُّمُودِج هَذَا بِأَنَّ الْقَوْلُ يُمَكِّنُ وَالْمُنْتَقَلَة الثَّابِتَة " لِتَحْتَوِيهَا الْخَيْر " مَعَايِيرِ السَّبْعَة إِلَى الْبَحْوثِ

(فَرْضِيَّة الْبَحْثِ) اِخْتِبَارُ مَعَامِلِ الْمَسَارِ

0. قِيَمَة ف الْمَسَارِ مَعَامِلِ، (Y) الْأَسْتِثْمَارِ الْقَرَارِ ضِدَّ (X 1) الْأَقْتِصَادِيَّةِ الْعَوَامِلِ 280 0.

تَأْتِيرِ أَيُّ يُوجَدُ لَا أَنَّهُ بِمَعْنَى، H0 قَبُولُ ثُمَّ وَمَنْ 105

0. مَسَارِ ف مَعَامِلِ وَقِيَمَة 0, 187 ثُمَّ، (Y) الْأَسْتِثْمَارِ لِقَرَارَاتِ (X 2) النَّفْسِيَّ التَّأْتِيرِ ب

تَأْتِيرِ أَيُّ يُوجَدُ لَا أَنَّهُ بِمَعْنَى، H0 قَبُولُ فِي 143

0. مَسَارِ ف مَعَامِلِ وَقِيَمَة، (Y) الْأَسْتِثْمَارِ قَرَارِ ضِدَّ (X 3) الْعَمَلِ بَيِّنَة تَأْتِيرِ جِيْمِ قَبُولُ ثُمَّ 082 0.

تَأْتِيرِ أَيُّ يُوجَدُ لَا أَنَّهُ بِمَعْنَى، H0 328

0. الْمَسَارِ وَمَعَامِلِ، (Y) الْأَسْتِثْمَارِ قَرَارَاتِ ضِدَّ (X 4) الدَّافِعِ التَّأْتِيرِ د

P 0. قِيَمَة 250

تَأْتِيرِ أَيُّ يُوجَدُ لَا أَنَّهُ بِمَعْنَى، H0 قَبُولُ ثُمَّ 072

0. مَعَامِلَاتِ مَسَارِ، (Y) الْأَسْتِثْمَارِ الْقَرَارِ ضِدَّ (X 5) "الْإِسْلَامِيَّ التَّدْيِينِ" تَأْتِيرِ هَاءِ

P 0. وَقِيَمَة 728

. هُنَاكَ بِمَعْنَى، < H0 نَرْفُضُ ثُمَّ 001